

ABSTRAK

Fama-French *Three-Factor Model* merupakan model yang memperluas *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan menambahkan faktor ukuran perusahaan (*size*) dan faktor *Book-to-Market* (B/M) selain faktor pasar sehingga dapat menjelaskan variasi *return* dengan lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan saham-saham IDX BUMN20 periode Januari 2022 sampai Desember 2023 yang diklasifikasikan ke dalam enam portofolio berdasarkan *size* dan B/M. Hasil pengklasifikasian menunjukkan bahwa terdapat empat portofolio yang dapat dilakukan pemodelan, yaitu S/M, S/M, B/L, dan B/H. Hasil regresi untuk CAPM dan model tiga faktor Fama-French menunjukkan bahwa portofolio S/H dan B/L pada model tiga faktor Fama-French memenuhi uji asumsi dan uji hipotesis koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Portofolio S/H memiliki nilai *adjusted R²* tertinggi sebesar 72,42% yang menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan variasi *return* paling baik. Hasil dari intersep model portofolio S/H paling mendekati nol sehingga mengindikasikan bahwa model memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap variasi *return* portofolio. Bobot optimal untuk portofolio S/H dilakukan dengan memaksimumkan rasio Sharpe dengan bobot masing-masing PTPP, PGAS, WIKA, dan BBTN sebesar 13,11%, 12,95%, 71,39%, dan 2,55%. Kinerja portofolio S/H diukur menggunakan rasio Sharpe senilai -0,23605 sehingga kinerja portofolionya di bawah nol dan kurang baik karena memiliki rata-rata *return* portofolio yang lebih rendah dari aset bebas risikonya.

Kata Kunci: Fama-French *Three-Factor Model*, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), IDX BUMN20, Bobot Optimal, Rasio Sharpe